

GAMBARAN KEJADIAN DIARE PADA BAYI TAHUN 2015 DI PUSKESMAS SENTOLO I KULON PROGO YOGYAKARTA

Tri Wuri Nastiti¹, Dwi Yulinda²

INTISARI

Latar Belakang: Diare merupakan suatu penyakit infeksi yang menyebabkan kematian, khususnya pada bayi. Diare pada bayi merupakan faktor ketiga penyebab AKB di Indonesia. Dikatakan diare pada bayi ketika konsistensi feses menjadi lebih encer dan sering dari biasanya (3-4 kali sehari). Di DIY penderita diare di setiap tahun jumlahnya cukup tinggi. Kejadian diare tertinggi terdapat di Kabupaten Kulon Progo.

Tujuan Penelitian: Diketahui gambaran kejadian diare pada bayi tahun 2015 di Puskesmas Sentolo I Kulon Progo Yogyakarta.

Metode Penelitian: Merupakan penelitian *diskriptif kuantitatif* dengan metode *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua bayi usia 0-12 bulan yang menderita diare di Puskesmas Sentolo I Kulon Progo tahun 2015 sebanyak 71 bayi. Metode pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Analisa yang digunakan adalah analisis *univariat*.

Hasil: Sebagian besar bayi mengalami diare usia 6-9 bulan, dan 9-12 bulan masing-masing sebanyak 28 (39,4%), berjenis kelamin laki-laki yaitu 42 (59,2%), sebagian besar tidak terdapat darah pada feses yaitu 68 (95,8%), dan tidak berlendir 63 (88,7%), konsistensi feses bayi lembek 57 (80,3%) dan sebagian besar mengalami diare tanpa dehidrasi sebanyak 66 (93%).

Kesimpulan: Kejadian diare pada bayi di Puskesmas Sentolo I Kulon Progo masih tinggi terjadi pada bayi berusia 6-12 bulan dan 6-9 bulan, berjenis kelamin laki-laki, konsistensi feses lembek, tidak berlendir, tidak ada darah, dan mayoritas bayi mengalami diare tanpa dehidrasi yang termasuk dalam diare akut.

Kata Kunci: Kejadian Diare, Bayi

THE DESCRIPTION OF DIARRHEA CASE IN INFANTS 2015 IN SENTOLO I COMMUNITY HEALTH CENTER KULON PROGO YOGYAKARTA

Tri Wuri Nastiti¹, Dwi Yulinda²

ABSTRACT

Background: Diarrhea is an infectious disease that causes death, especially in infants. Diarrhea in infants is a third factor causes of IMR in Indonesia . Told diarrhea in infants when stool consistency becomes more watery and frequent than usual (3-4 times a day). DIY in patients with diarrhea in health centers, district or city each year is quite high. The high of incidence in Kulon Progo Regency.

Objective: To discovered the description of diarrhea case in infants 2015 in Sentolo I Community Health Center, Kulon Progo, Yogyakarta.

Methods: This study was quantitative with survey methods. Population in this study was all baby (0-12 month) who suffered from diarrhea in Sentolo I Community Health Center, Kulon Progo, Yogyakarta in the year 2015. Method were selected as samples with total sampling technique. The total sample of 71 babies. The analysis used univariable analysis.

Results: Mayoritas of babies by the age of majority is 6-9 and 9-12 months majority by 28 (39,4 %), based on gender is male majority ie 42 (59,2%), for the incidence of diarrhea in infants mostly there are no blood in the stool by 68 (95,8%), and for the incidence of diarrhea in infants mostly experienced diarrhea without dehydration as many as 66 (93%), diarrhea with dehydration mild/moderate 3 (4,2%) and diarrhea with severe dehydration in 2 (2,8%) .

Conclusion: Incidence of diarrhea in sentolo I Kulon Progo Yogyakarta still high occurs in infants aged 6-12 and 6-9 months, male gender, mushy stool consistency, is not slimy, no blood, and the majority of infants with diarrhea without dehydration including the types of acute diarrhea.

Keywords: Diarrhea Case, Baby